

ABSTRAK

Ketersediaan pangan yang cukup secara wilayah belum tentu dapat menjamin ketahanan pangan pada rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik demografi, ekonomi, dan sosial serta kebijakan pemerintah terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Provinsi NTB. Metode yang digunakan adalah regresi logistik multinomial dengan data bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ibu, ukuran rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, tingkat pendidikan ibu, akses informasi, Rastra, dan PKH secara simultan berpengaruh signifikan terhadap model ketahanan pangan rumah tangga di Provinsi NTB. Ukuran rumah tangga ditemukan memiliki hubungan negatif dengan ketahanan pangan, berkebalikan dengan pengeluaran rumah tangga yang memiliki *marginal effect* terbesar untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga. Ditinjau dari kebijakan pemerintah, Program Rastra dan PKH ditemukan masih kurang efektif untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Kata kunci : ketahanan pangan, rumah tangga, susenas, regresi logistik multinomial

ABSTRACT

Food availability by the region may not guarantee food security in the household level. This study aims to discuss and analyze the demographic, economic, social characteristics and government policies on household food security in NTB Province. The method used is a multinomial logistic regression with data sourced from the National Social Economic Survey (Susenas) March 2018 Statistics Indonesia (BPS). The results showed that mother's age, household size, household expenditure, mother's education level, access to information, Rastra, and PKH simultaneously had a significant effect on the household food security model in NTB Province. Household size was found to have a negative relationship with food security, in contrast to households expenditure that have the greatest marginal effect on increasing household food security. In terms of government policy, the Rastra and PKH program was found to be still ineffective in increasing household food security.

Keywords : food security, household, susenas, multinomial logistic regression